

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN PASIEN MEMBAWA KARTU IDENTITAS BEROBAT (KIB) DI KLINIK GREENCARE

Muhamad Yusron Hafidh¹, Wulan Fitri Anggraeni², Leni Herfiyanti³

Politeknik Piksi Ganesha, Indonesia^{1, 2, 3}

muhamadyusron86@gmail.com¹, wulanfitri11@gmail.com², leniherfiyanti@gmail.com³

Abstrak

Received: 13-08-2021

Revised : 12-01-2022

Accepted: 18-01-2022

Latar Belakang: Kartu Identitas Berobat (KIB) adalah alat petunjuk dokumen rekam medis yang memuat nomor rekam medis pasien dan identitas pasien serta merupakan sarana penunjang pada pelayanan kesehatan terutama pada bagian tempat pendaftaran pasien. Kartu ini harus dibawa ketika pasien mau berobat supaya memudahkan petugas dalam menemukan dokumen rekam medis pasien tersebut.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pasien untuk membawa kartu identitas berobat (KIB) di Klinik Greencare.

Metode: Jenis penelitian ini kuantitatif deskriptif menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien yang berobat di green medical clinic. Pengambilan sampel sebanyak 30 responden dilakukan dengan teknik random sampling. Pengumpulan data dari observasi menggunakan metode wawancara. Analisis Data Menggunakan Analisis Univariat dan Bivariat.

Hasil: Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa 18 responden (60%) tidak patuh membawa KIB, 15 responden (50%) laki-laki, 17 responden (56,7%) berumur >35 tahun, 13 responden (43,3%) berpendidikan rendah. Hasil analisis bivariat menunjukkan hubungan antara usia dengan kepatuhan diperoleh nilai ($p=$ value 0,004), hubungan pendidikan dengan kepatuhan diperoleh nilai ($p=$ value 0,016), hubungan jenis kelamin dengan ketaatan diperoleh nilai ($p=$ value 0,456).

Kesimpulan: Usia dan pendidikan dikaitkan dengan kepatuhan pasien terhadap ID medis, jenis kelamin tidak terkait dengan kepatuhan pasien membawa kartu identitas berobat.

Kata kunci: faktor; kepatuhan; KIB.

Abstract

Background: Medical Identity Card (KIB) is a medical record document that contains the patient's medical record number and patient identity and is a supporting facility for health services, especially at the patient registration area. Find the patient's medical record.

Objective: The purpose of this study was to identify factors related to patient compliance to carry a medical identity card (KIB) at the Greencare Clinic.

Methods: This type of research is quantitative descriptive using a cross sectional approach. The population of this study were all patients seeking treatment at the green medical clinic. Sampling of 30 respondents was done by random sampling technique. Collecting data from observations using the interview method. Data Analysis Using Univariate and Bivariate Analysis.

Results: The results of univariate analysis showed that 18 respondents (60%) did not comply with carrying MCH, 15 respondents (50%) were male, 17 respondents (56.7%) were >35 years old, 13 respondents (43.3%) were educated. low. The results of the bivariate analysis showed the relationship between age and compliance obtained a value ($p = \text{value } 0.004$), the relationship between education and compliance obtained a value ($p = \text{value } 0.016$), the relationship between gender and obedience obtained a value ($p = \text{value } 0.456$).

Conclusion: Age and education were associated with patient compliance with medical ID, gender was not associated with patient compliance with medical identity cards.

Keywords: factor; obedience; KIB.

*Correspondent Author: Muhamad Yusron Hafidh

Email: muhamadyusron86@gmail.com



PENDAHULUAN

Rekam medis merupakan bagian penting dari semua layanan yang diberikan kepada pasien, mulai dari kunjungan pertama ke kunjungan berikutnya (Cahyaningrum et al. 2021). Guna informasi anda menulis tentang kesehatan pasien, rekam medis untuk administrasi Perencanaan fasilitas dan layanan kesehatan, juga untuk penelitian aktivitas Statistik Medis dan Layanan sehat (Agustina and Herman 2020).

Kartu izin berobat adalah buklet dokumen rekam medis yang memuat nomor rekam medis pasien dan identitas pasien, serta merupakan sarana penunjang pelayanan medis khususnya pada bagian pendaftaran pasien. Kartu Identifikasi Medis digunakan untuk menemukan catatan medis elektronik pasien lanjut usia yang telah menerima perawatan dan dapat digunakan sebagai kartu identitas pasien untuk penyedia layanan kesehatan. Kartu Tanda Penduduk memiliki keunggulan administratif yaitu dapat mempermudah pekerjaan dan tertib pengurusan, serta lebih mudah dalam pendaftarannya. dapat ditanyakan lebih cepat. KIB) bertujuan untuk membuat alur kerja lebih praktis, efektif dan efisien (Agustina et al. 2020).

Klinik Greencare mewajibkan semua pasien yang berobat untuk membawa Kartu Tanda Penduduk atau Kartu Tanda Penduduk. Peraturan ini sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2014 tentang Kewajiban Rumah Sakit dan Kewajiban Pasien, yaitu kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku di rumah sakit atau institusi medis lainnya (Indonesia 2014). Namun, setelah peneliti melakukan

Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pasien Membawa Kartu Identitas Berobat (Kib) di Klinik Greencare

observasi di Klinik Greencare ditemukan masih banyak pasien tidak membawa Kartu Identitas Berobat (KIB), hal ini mengakibatkan proses pelayanan menjadi terhambat.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “faktor – faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pasien Membawa Kartu Identitas Berobat (KIB) di Klinik Greencare.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* (Levin 2006). Sampel yang digunakan adalah semua populasi pasien yang berobat di Klinik Greencare dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden yang diambil menggunakan teknik *accidental sampling*. Data dikumpulkan dari hasil observasi pada tanggal 05 Mei 2021 dengan metode wawancara.

Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu usia, jenis kelamin dan pendidikan. Variabel terikat yaitu kepatuhan pasien membawa KIB. Analisis data dilakukan secara Univariat dan Bivariat. Uji statistik yang digunakan adalah uji chi-square dengan kepercayaan 95%. Ho ditolak jika $p = 0,05$ yang berarti ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Ho diterima jika $p > 0,05$ yang berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Kepatuhan		
Patuh	12	40%
Tidak Patuh	18	60%
Jenis kelamin		
Laki-laki	15	50%
Perempuan	15	50%
Usia		
<35 tahun	13	43,3%
>35 tahun	17	56,7%
Pendidikan		
Tinggi	17	56,7%
Rendah	13	43,3%

Berdasarkan tabel 1 di atas, distribusi frekuensi kepatuhan pasien terhadap Kartu Tanda Penduduk (KIB) di klinik Pratama Greencare ditemukan 12 responden (40%) tidak patuh dan 18 (60%) tidak patuh. Para pasien adalah 15 (50%) laki-laki dan 15 (50%) perempuan. Usia pasien dibagi menjadi dua kategori: <35 tahun dan >35 tahun. Terdapat 14 (46,7) pasien berusia <35 tahun dan 16 (53,3%) pasien berusia >35 tahun. Ada 17 orang (56,7%) dengan tingkat pendidikan tinggi dan 13 orang (43,3%) dengan tingkat pendidikan rendah.

2. Analisa bivariat

Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pasien Membawa Kartu Identitas Berobat (Kib) di Klinik Greencare

a. Hubungan jenis kelamin dengan kepatuhan pasien membawa KIB

Tabel 2. Hubungan Jenis Kelamin dengan Kepatuhan Pasien Membawa KIB

Jenis Kelamin	Kepatuhan				Jumlah		P
	Patuh		Tidak Patuh		f	%	
	f	%	f	%			
Laki-laki	5	33,3	10	66,7	15	100	0,456
perempuan	7	46,7	8	53,3	15	100	
Jumlah	12	40	18	60	30	100	

Berdasarkan Tabel 2, 5 responden pria (33,3%) mematuhi, 10 (66,7%) tidak patuh, dan 7 (46,7%) responden wanita mematuhi. 8 responden (53,3%). Berdasarkan analisis data menggunakan uji chi-square, hubungan antara jenis kelamin dengan kepatuhan pada pasien KIB menghasilkan p-value sebesar 0,456 (<0,05), yang berarti tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan kepatuhan pasien membawa KIB.

b. Hubungan usia dengan kepatuhan pasien membawa KIB

Tabel 3. Hubungan Usia dengan Kepatuhan Pasien Membawa KIB

Usia	Kepatuhan				Jumlah		P
	Patuh		Tidak Patuh		f	%	
	f	%	f	%			
<35 Tahun	9	69,2	4	30,8	13	100	0,004
>35 Tahun	3	17,6	14	82,4	17	100	
Jumlah	12	40	18	60	30	100	

Sesuai dari tabel 3 diketahui bahwa responden dengan dengan usia <35 tahun yang patuh sejumlah 9 responden (69,2%) dan yang tidak patuh sebanyak 4 responden (30,8%), responden dengan usia >35 tahun yang tetap patuh sejumlah 3 responden (17,6%) dan yang tidak patuh sejumlah 14 responden (82,4%).

Hubungan antara Usia dengan kepatuhan pasien membawa KIB sesuai analisis data uji *chi-square* didapat *p value* sebesar 0,004 (<0,05) dengan arti ada hubungan antara usia dengan kepatuhan pasien membawa KIB.

c. Hubungan Pendidikan dengan kepatuhan pasien membawa KIB

Tabel 4. Hubungan Pendidikan dengan Kepatuhan Pasien Membawa KIB

Pendidikan	Kepatuhan				Jumlah		P
	Patuh		Tidak Patuh		F	%	
	F	%	f	%			
Tinggi	10	58,9	7	41,1	17	100	0,016
Rendah	2	15,4	11	84,6	13	100	
Jumlah	12	40	18	60	30	100	

Sebagaimana seperti yang terlihat pada tabel 4, 10 responden (58,9%) berpendidikan tinggi dan patuh, 7 (41,1%) tidak patuh, dan 2 (15,4%) berpendidikan dan patuh rendah, 11 responden (84,6%).

Hubungan antara pendidikan dengan kepatuhan pasien membawa KIB sebagaimana analisis data menggunakan uji *chi-square* didapat *p value* sebesar 0,016(<0,05) dengan arti ada hubungan antara pendidikan dengan kepatuhan pasien membawa KIB.

B. Pembahasan

1. Analisis Univariat

a. Kepatuhan Pasien Membawa KIB (Kartu Identitas Berobat)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa hasil dari 30 responden di klinik Greencare ditemukan 12 (40%) memenuhi persyaratan dan 18 (60%) memenuhi persyaratan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Puskesmas Emparu tentang hubungan kepatuhan pasien dengan Kartu Tanda Pengenal Obat (KIB) (Herman and Agustina 2020) yang diperoleh hasil untuk 39 atau (60,9%) pasien tidak patuh. dan 25 pasien atau (39) pasien patuh 1%.

Menurut Purwanto (dalam Perda et al., 2020) kepatuhan menyatakan bahwa pihak yang telah diperiksa sudah melaksanakan peraturan, prosedur, standar yang telah ditentukan oleh pihak yang bersangkutan, apabila ketidakpatuhan yaitu perilaku seseorang yang tidak melakukan peraturan yang telah ditetapkan. Menurut analisa peneliti kepatuhan adalah kesadaran seseorang untuk melaksanakan peraturan, standar ataupun hukum yang telah ditetapkan di suatu lembaga yang bersangkutan, dan dengan sadar untuk tidak melanggarnya.

b. Jenis Kelamin

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa dari 30 responden di Klinik Greencare, 15 (50%) adalah pasien laki-laki dan 15 (50%) pasien perempuan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian kepatuhan terhadap deskripsi pasien pembawa Kartu Tanda Penduduk (KIB) di Klinik Greencare (Agustina et al. 2020) yang diperoleh hasil dari 36 responden laki-laki (56,3%) dan perempuan sebanyak 28 (43,8%).

Menurut Faqih (dalam maliati, 2018) jenis kelamin yaitu terbaginya jenis kelamin manusia berdasarkan hal biologis yang dimiliki seseorang tersebut. Menurut analisa peneliti jenis kelamin adalah terbaginya konsep sosial dalam masyarakat yang dibedakan berdasarkan aspek biologis dan juga dalam aspek sikap atau sifatmelakukan kegiatan kehidupan.

c. Usia

Berdasarkan kajian yang dilakukan, memperlihatkan bahwa hasil dari 30 responden di Klinik Greencare terdapat Pasien dengan usia <35 tahun sejumlah 14 orang (46,7) dan pasien dengan usia >35 tahun sejumlah 16 orang (53,3%). Kajian ini serupa dengan kajian yang dilakukan (Herman and Agustina 2020) tentang Hubungan kepatuhan pasien membawa KIB (Kartu Identitas Berobat) di Puskesmas Emparu dengan hasil yang didapatkan yaitu pasien yang berusia <35 tahun sebanyak 17 atau (26,6%) dan pasien yang berusia>35 tahun sebanyak 47 atau (73,4%) responden.

Menurut Nursalam (dalam Perda et al., 2020) Usia merupakan lamanya hidup dalam tahun sejak lahir sampai sekarang. Semakin tua Anda, semakin matang pemikiran Anda, dan kekuatan Anda di tempat kerja akan meningkat. Dalam hal kepercayaan publik, orang yang lebih dewasa dipercaya oleh orang yang kurang dewasa. Menurut analisa peneliti mulai bertambahnya usia, mempengaruhi kemampuan daya ingat yang semakin menurun atau sering disebut juga mudah lupa, kemampuan berpikir otak pun mulai melemah.

d. Pendidikan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa hasil dari 30 reponden di Klinik Greencare terdapat pasien dengan tingkat pendidikan tinggi sebanyak 17 orang(56,7%) dan pasien dengan tingkat pendidikan rendah sebanyak 13 orang (43,3%). Hasil penelitian ini serupa dengan kajian (sukma noor, Widjanarko, and Riyanti 2018) mengenai faktor-faktor yang berkesinambungan dengan kepatuhan pasien hipertensi dalam

Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pasien Membawa Kartu Identitas Berobat (Kib) di Klinik Greencare

melaksanakan terapi di Puskesmas Pandanaran Kota Semarang, didapatkan hasil responden dengan tingkat pendidikan rendah sebanyak 39 (43,3%), serta responden dengan klasifikasi pendidikan tinggi sebanyak 51 (56,7%).

Menurut Pratiwi (dalam Tambuwun et al., 2021) tingkat pendidikan sangat berhubungan dengan pengetahuan seseorang, karena sebagian besar orang yang berpengetahuan baik dan juga dapat menerima informasi dengan baik yaitu orang yang berpendidikan tinggi. Menurut analisa peneliti seseorang yang memiliki pendidikan tinggi lebih memahami peraturan atau informasi yang diberikan, sehingga dapat mengetahui tujuannya dan dapat menjadi pribadi yang bertanggung jawab.

2. Analisa Bivariat

a. Hubungan Jenis Kelamin Dengan Kepatuhan Pasien Membawa KIB

Berdasarkan hasil uji chi-square (p -value = 0,456), tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan kepatuhan pasien terhadap KIB di klinik Greencare. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Pramana, Setia, and Saputri 2019) Mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi, peserta prolans di Puskesmas Pringapus Semarang menunjukkan tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan kepatuhan minum obat pasien, p -value = 0,15.

Menurut Lestari (dalam Yulia, 2015) jenis kelamin adalah faktor yang tidak berhubungan langsung dengan kepatuhan tetapi berhubungan langsung dengan persepsi dan persepsi yang berhubungan langsung dengan kepatuhan yaitu gender mempengaruhi perubahan psikologis dalam keputusan seseorang untuk melakukan tindakan. Menurut analisis peneliti, alasan mengapa tidak ada hubungan antara jenis kelamin dan kepatuhan KIB adalah karena responden pria dan wanita memiliki jumlah responden yang sama 15, dan menunjukkan perilaku ketidakpatuhan. Dengan cara ini perbedaan gender tidak dapat menggambarkan tingkat kepatuhan dalam membawa KIB.

b. Hubungan Usia Dengan Kepatuhan Pasien Membawa KIB

Berdasarkan hasil uji chi-square (p -value = 0,004), terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan kepatuhan pasien terhadap KIB di klinik Greencare. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian tentang gambaran kepatuhan KIB pada pasien di Puskesmas Nanga (Agustina et al. 2020).

Tindakan dan ingatan seseorang untuk melakukan dan mengerjakan sesuatu dapat di pengaruhi oleh usia (Notoadmojo, 2012). Menurut analisa peneliti dilihat dari banyaknya responden yang berumur di atas 35 tahun, maka semakin bertambahnya usia faktor fisiologis seseorang akan semakin menurun seperti kemampuan dalam mengingat dan berfikir.

c. Hubungan Pendidikan Dengan Kepatuhan Pasien Membawa KIB

Berdasarkan hasil uji chi-square (p -value = 0,016), terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan pasien minum KIB di klinik Greencare. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan berobat pada pasien tuberkulosis paru di lima Puskesmas di Manado (El and Ian 2014).

Tingkat pendidikan mempengaruhi perubahan perilaku dan sikap seseorang. Pendidikan adalah suatu usaha untuk menanamkan pengertian dan tujuan dalam rangka mengembangkan sikap, pengertian dan perilaku positif pada diri masyarakat (Yulia 2015). Menurut analisa peneliti pendidikan rendah yaitu SD sampai SMP mempunyai pengetahuan yang kurang mengenai pentingnya KIB, sehingga responden dengan pendidikan tinggi yaitu SMA sampai sarjana lebih patuh terhadap responden dengan pendidikan rendah.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dari penelitian Faktor Kepatuhan Pasien Klinik Greencare terhadap Kartu Identifikasi Medis (KIB), disimpulkan bahwa jenis kelamin tidak berhubungan dengan kepatuhan pasien terhadap KIB di Klinik Greencare (p-value = 0,456). Faktor usia dikaitkan dengan kepatuhan terhadap KIB di antara pasien di klinik Greencare (p-value = 0,004). Faktor pendidikan berhubungan dengan kepatuhan pasien terhadap KIB di Klinik Greencare (p value = 0.016)

BIBLIOGRAFI

- Agustina, Ega, and Joni Herman. 2020. "Gambaran Kepatuhan Pasien Membawa Kartu Identitas Berobat (KIB) Di Puskesmas Nanga Mau..." *JOURNAL PEREKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN* 3(2):75–80.
- Agustina, Ega, Joni Herman, Prodi Perekam dan Informasi Kesehatan, and STIKes Kapuas Raya Sintang. 2020. "Gambaran Kepatuhan Pasien Membawa Kartu Identitas Berobat (Kib) Di Puskesmas Nanga Mau." *Jupermik* 3(September):p.
- Cahyaningrum, Nopita, Yeni Tri Utami, Eni Nur Rahmawati, and Bayu Suryo Nagoro. 2021. "Kebutuhan Tenaga Kerja Bagian Filing Berdasarkan Metode ABK Kes Di RSUD Dr. Moewardi." *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan* 11(2):19–25.
- El, P. E. N., and I. T. Ian. 2014. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Berobat Pasien Tuberkulosis Paru Di Lima Puskesmas Di Kota Manado." *Jurnal Kedokteran Komunitas Dan Tropik* 2(1):1–8.
- Herman, Joni, and Ega Agustina. 2020. "Hubungan Kepatuhan Pasien Membawa Kartu Identitas Berobat (KIB) Di Puskesmas Emparu Tahun 2020 Patient Compliance Relationship Carrying Medical Identity Card (MIC) at Emparu Health Center in 2020 Rekam Medis Merupakan Bagian Penting Pelayanan Kepada ." 9(4):545–50.
- Indonesia, Republik. 2014. "Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2014 Tentang Rumah Sakit." *Jakarta: Permenkes*.
- Levin, Kate Ann. 2006. "Study Design III: Cross-Sectional Studies." *Evidence-Based Dentistry* 7(1):24–25.
- Perda, Pada, K. T. R. Nomor, Tahun Di, Wilayah Kerja, Shofa Nur Zannah, Ahmad Zacky Anwary, and Khairul Anam. 2020. "Hubungan Karakteristik Dan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Upt . Puskesmas Martapura 1 Kabupaten Banjar." (15).
- Pramana, galih adi, Ragil Setia, and Dianingati Novita Eka Saputri. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Peserta Prolanis Di Puskesmas Pringapus Kabupaten Semarang." *Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Product* 02(01):19–24.
- sukma noor, Amira, Bagoes Widjanarko, and Emmy Riyanti. 2018. "Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pasien Hipertensi Dalam Melakukan Terapi Di Puskesmas Pandanaran Kota Semarang." *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)* 6(5):687–95.
- Tambuwun, Amanda A., Grace D. Kandou, Jeini E. Nelwan, Fakultas Kesehatan, Masyarakat Universitas, and Sam Ratulangi. 2021. "Hubungan Karakteristik Individu Dengan Kepatuhan Berobat Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Wori Kabupaten Minahasa Utara." *Kesehatan Masyarakat* 10(4):112–21.
- Yulia, Siti. 2015. "Kepatuhan Dalam Menjalankan Diet Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2." *Thesis* 2:47–49.

Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pasien Membawa Kartu Identitas Berobat (Kib) di Klinik Greencare



© 2021 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).